

DAFTAR PUSTAKA

1. Vogel JP, Oladapo OT, Manu A, Gülmezoglu AM, Bahl R. New WHO recommendations to improve the outcomes of preterm birth. Vol. 3, The Lancet Global Health. Elsevier Ltd; 2015. hlm. e589–90.
2. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta; 2019.
3. World Health Organisation (WHO). recommendations on interventions to improve preterm birth outcomes [Internet]. 2018. Tersedia pada: www.who.int/reproductivehealth
4. Yustika Y, Saifullah. Hubungan Diabetes Mellitus Gestasional Dengan Kelahiran Prematur. Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran. 2022;2(2):122–37.
5. Mellisa S. Faktor Risiko Ketuban Pecah Dini. Jurnal Medika Utama [Internet]. 2021;1645–8. Tersedia pada: <http://jurnalmedikahutama.com>
6. Londero AP, Rossetti E, Pittini C, Cagnacci A, Driul L. Maternal age and the risk of adverse pregnancy outcomes: A retrospective cohort study. BMC Pregnancy Childbirth. 23 Juli 2019;19(1).
7. Gantt A. Pregnancy at Age 35 Years or Older. Am J Obstet Gynecol. 2023;3(228).
8. Corchero-Falcón M del R, Gómez-Salgado J, García-Iglesias JJ, Camacho-Vega JC, Fagundo-Rivera J, Carrasco-González AM. Risk Factors for Working Pregnant Women and Potential Adverse Consequences of Exposure: A Systematic Review. Vol. 68, International Journal of Public Health. Frontiers Media S.A.; 2023.
9. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom S, Dashe J. Williams Obstetrics. 24 ed. New York: McGraw-Hill Education; 2014.
10. Ulfah Raydian A, Rodiani. Hubungan Paritas Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini DI RSUD Abdul Moeloek Periode Maret-Agustus 2017. MEDULA, medicalprofession journal of lampung university. 2020;4(9).
11. Rosdianah R, Irmawati. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) Pada Ibu Bersalin. Madu : Jurnal Kesehatan. 11 Desember 2023;12(2):134–40.
12. Puspita DF, Novianty K, Rahmadini AF. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu bersalin Di BPM Sri Puspa Kencana.Amd,Keb di Kabupaten Bogor. Journal of Midwifery Care. 2 Desember 2021;2(01):1–10.
13. Iswanti T. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin. IMJ (Indonesian Midwifery Journal). 2017;1.
14. Tria Eni R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Rsia Kenari Graha Medika Cileungsi-Bogor. Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI. 2018;1(1).
15. Anggraeni L, RA MY. Faktor Predisposisi Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Kecamatan Jatinegara. Jurnal Kesehatan

- Medika Saintika [Internet]. 2021;12(2):213–20. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v12i2.1107>
16. Cunningham FG, Bloom SL, Leveno KJ, Hauth JC. Williams Obstetri. 23 ed. Jakarta: EGC; 2013.
 17. Pradana TA, IGNHW S. Karakteristik ibu bersalin dengan ketuban pecah dini (aterm & preterm) di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar periode Juli 2015-Juni 2016. *Jurnal Medika Udayana*. 2020;9(7):92–7.
 18. Fahimah WF. Literature Review: Faktor-Faktor yang Menyebabkan Ketuban Pecah Dini [Internet]. [Semarang]: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2020. Tersedia pada: <http://repository.unimus.ac.id>
 19. Andalas Mohd, Maharani CR, Hendrawan ER, Florean MR, Zulfahmi Z. Ketuban pecah dini dan tatalaksananya. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 1 Desember 2019;19(3).
 20. Sakriawati. Risiko Usia dan Paritas Ibu Hamil terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini. *Nursing Arts*. 2020;14(2):90–7.
 21. Dewi RS, Apriyanti F, Harmia E. Hubungan Paritas dan Anemia dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Bangkinang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2020;1(2):76–84.
 22. Lian Karmila W, Inka Miftah PH, Rosemitha C, Malini M, Retnowati Y, Padillah R. Penanganan Pada Ibu Ketuban Pecah Dini. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science* [Internet]. 2023;1(5). Tersedia pada: <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms>
 23. Christian M. Clinical Management Guidelines for Obstetrician-Gynecologists: Prelabor Rupture of Membranes. *American College of Obstetricians and Gynecologists*. 2020;135(3).
 24. Mercer BM. Preterm premature rupture of the membranes: Current approaches to evaluation and management. Vol. 32, *Obstetrics and Gynecology Clinics of North America*. 2005. hlm. 411–28.
 25. Hasifah, Irnawati, Jumriah. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di RSUD Salewangang Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2020;15(3):291–5.
 26. Himpunan Kedokteran Feto Maternal. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Ketuban Pecah Dini. Jakarta: Himpunan Kedokteran Feto Maternal Indonesia (POGI); 2016.
 27. Irwan H, Agusalm A, Hardiyanti Yusuf. Hubungan Antara Pekerjaan dan Usia Kehamilan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar 2019. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*. 2019;3(2):118–23.
 28. Rahmi M, Yarah S, Amalia KR. Hubungan Faktor Usia dan Pekerjaan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di RSUDZA Banda Aceh. *Jurnal Aceh Medika* [Internet]. 2023;7(2):41–5. Tersedia pada: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>
 29. Manuaba IB. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2010.

30. Saifuddin AB, Adriaansz G. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. 100 ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2006.
31. Fadli M, Mona Nulanda K, Wahyu S, Isnaini Arfah A, Farid Abdullah A, Fatimah Sirajuddin N. Hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap resiko ketuban pecah dini RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*. 2021;(2):111–20.
32. Novitasari AA, Rahim R, Tihardimanto A. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di RSUD Lamaddukelleng Kab. Wajo. *Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*. 2022;(5):10–8.
33. Wulandari IA, Febrianti M, Octaviani A. Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*. 2019;3(1):52–61.
34. Sarwono P. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. 4 ed. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
35. Widyandini M, Oki Alestari R, Oktarina L. Analysis of the Relationship Between Gestasional Age and History of PROM With the Incidence of Premature Rupture of Membranes in Maternity Mothers At dr. Doris Sylvanus Hospital, Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika* [Internet]. 2022; Tersedia pada: <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jsm>
36. Septyani A, Astarie AD, Lisca SM. Hubungan Usia Kehamilan, Paritas, Persentase Janin terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*. 10 Februari 2023;2(3):374–80.
37. Jannah M. Hubungan Antara Paritas Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Hamil. Vol. 2. 2018.
38. Rahyani NKY. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Patologi Bagi Bidan. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2020.
39. Metti E. Asuhan Keperawatan Ibu Hamil dengan Ketuban Pecah Dini (KPD): Aplikasi Teori Keperawatan Need for Help Wiedenbach. Penerbit NEM. 2021;
40. Nur Fatimah SM, Saharuddin, Nadyah. Hubungan anemia dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Pangkep periode Januari 2019–Juni 2021. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical Journal)*. 16 Juli 2022;6(2):42–7.
41. Mulya Nur Fatimah S. Profil neutrophyl lymphocyte ratio (NLR) terhadap kejadian ketuban pecah dini pada ibu hamil dengan anemia di RSUD Batara Siang Pangkep periode Januari 2019–Juni 2021. *Molucca Medica* [Internet]. 2022;15:69–73. Tersedia pada: <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
42. Saifuddin AB. Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2002.
43. Lestari M, Musa SM. Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Tangerang. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*. 2021;5:5–10.

44. Puspitasari I, Trisanti I, Safitri A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin Di Ruang Ponek RSU Kumala Siwi Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2023;14(1):253–60.
45. Nurkhayati E, Hasanah R. Gambaran faktor penyebab ketuban pecah dini pada ibu bersalin. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 2020;7(1):18–24.
46. Ali RN, Hiola FAA, Tomayahu V. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Komplikasi Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD Dr. MM Dunda Limboto. *Jurnal Health Sains*. 2021;2(3):381–93.
47. Fauziyah N, Feti R. Pengaruh Pekerjaan Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Hamil: Effect of Occupation on the Event of Premature Rupture of Membrane in Pregnant Women. *Jurnal Ilmiah Pamenang*. 2022;4(2):1–7.
48. Ayu G, Sevadani S, Lestarini A, Gede AA, Budayasa R. Hubungan antara Anemia dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Sanjiwani Tahun 2020. *Aesculapius Medical Journal*. 2023;3(1):132–7.
49. Astuti D. Gambaran kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Surya Husadha Denpasar tahun 2020. [Denpasar]: Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan; 2020.
50. Wati DF, Siti Fatimah OZ, Hidayah SN. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu tentang Ketuban Pecah Dini di PMB R Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 30 Maret 2023;15(1):117–29.
51. Sasono HA, Putra MA, Wibowo A. Hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di beberapa wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*. 2021;5(1):59–66.
52. Sri Wahyuni R, Handayani F. Hubungan usia kehamilan dengan kejadian ketuban pecah dini di Klinik Fatiha Bangkinang tahun 2022 [Internet]. Vol. 3, EMJ. 2024. Tersedia pada: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/>
53. Manuaba IBG. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan. Jakarta: EGC; 2010.
54. Puteri SKKS. Determinan yang berhubungan dengan ketuban pecah dini di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar. *Borobudur Nursing Review*. 2024;
55. Siagian L, Anggraeni M, Pangestu GK. Hubungan antara letak janin, preeklampsia, ketuban pecah dini dengan kejadian sectio caesaria di RS Yadika Kebayoran Lama tahun 2021. *Jurnal Riset Ilmiah*. 2023;2(4).
56. Prastina RP. Hubungan anemia dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di UPT Puskesmas Jenggawah. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*. 15 Juni 2023;10(1):91.
57. Sinaga FL, Hutasoit ES, Pakpahan EA. Hubungan Kadar Hemoglobin, Paritas dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini. *Jurnal Kedokteran Methodist* [Internet]. 2021;14(2). Tersedia pada: <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/view/1349>
58. Pane AH. Hubungan usia kehamilan dan kadar hemoglobin pada penderita ketuban pecah dini di RSU Sylvani Binjai tahun 2019. *Ibnu Sina: Jurnal*

- Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam [Internet]. 2021;20(1). Tersedia pada: <http://bit.ly/OJSIbnuSina>
59. Kirana PAA, Islamy N, Yonata A. G4P3A0 Hamil 30 Minggu Belum Inpartu dengan Partus Prematurus Imminens dan Ketuban Pecah Dini. *Medical Profession Journal of Lampung*. 2020;10(3):456–60.
 60. Susilawati A, Aprilianti C, Marthalena H, Simanungkalit, Resmaniasih K. Usia gestasi pada ibu hamil COVID-19 dengan luaran persalinan di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara [Internet]. [Palangka Raya]: Poltekkes Kemenkes Palangka Raya; 2022. Tersedia pada: <http://e-journal.poltekkes-palangkaraya.ac.id/jfk/>
 61. Jumriani J, Massi N, Nontji W. Perbedaan kadar leukosit pada ibu ketuban pecah dini dan partus lama. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2021;14:18.
 62. Fadilla RS. Hubungan jumlah leukosit dengan lama ketuban pecah dini pada ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang tahun 2021–2023. [Padang]: Universitas Baiturrahmah; 2024.
 63. Rahmayanti S. Hubungan ketuban pecah dini dengan kadar leukosit ibu bersalin di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mamajang Kota Makassar. 2021.
 64. Susanto NK, Surya I, Sanjaya INH, Jaya MS, Megadhana IW, Manuaba IF. Perbedaan kadar c-reactive protein (crp) dan jumlah leukosit serum ibu antara kehamilan aterm normal dengan ketuban pecah dini aterm di RSUP Sanglah Denpasar. *Medicina (B Aires)*. 30 September 2020;51(3).
 65. Sari JP. Hubungan anemia pada ibu hamil, hidramnion, dan ketuban pecah dini (KPD) terhadap kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang tahun 2018.
 66. Latifah A. Hubungan hasil pemeriksaan laboratorium bakteriuria dan leukosituria dengan ketuban pecah dini di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2022.
 67. Ramadhana AN, Andayani P, Rosida L. Hubungan faktor ibu dan neonatus dengan jumlah eritrosit berinti pada asfiksia neonatorum di RSUD Ulin Banjarmasin. *Homeostasis*. 2020;3(1):57–66.
 68. Tiara Carolin B, Novelia S. *Journal of Community Engagement in Health Penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil*. 2021;4(1):245–8. Tersedia pada: <http://jceh.orghttps://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.159>
 69. Permatasari IA. Asuhan berkesinambungan pada Ny. SO usia 30 tahun G2P1A0AH1 dengan ketuban pecah dini dan stunting di Puskesmas Gondokusuman I [PhD Thesis]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2022.
 70. Izza SF. Asuhan Gizi Maternal pada Pasien Partus Prematurus Imminens, Polihidramnion, G3P2A0 Usia Kehamilan 34 Minggu, Diabetes Mellitus Pregestasional dalam Terapi di Ruang Instalasi Maternal dan Perinatal RSUP Dr. Sardjito. 2023.
 71. Putri AR. Persistent hypoglycemia in premature, small for term, and low birth weight neonates from mothers with a history of severe preeclampsia: case report. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2024;51(11):640–3.

72. Nurraya Riangga N. Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. N Umur 27 Tahun G1P0A0 dengan Anemia dan Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Sleman [PhD Thesis]. [Yogyakarta]: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2024.
73. Akbar A, Darmo K, Paharu K, Aznawi A. Analisis sedimen dan kadar protein urin sebagai skrining infeksi saluran kemih pada ibu hamil. JURNAL KEBIDANAN KHATULISTIWA. 2023;9(1):1–6.
74. Mahardika MS. Literature review: hubungan ketuban pecah dini (KPD) dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) [Undergraduate thesis]. [Yogyakarta]: Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta; 2020.
75. Purmahardini N, Hasanah M. Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S 24 th G1P0A0 dengan ketuban pecah dini bercampur meconium. Ovary Midwifery Journal. 2022;4(1):30–4.
76. Wulansari I. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di Provinsi Gorontalo. Jurnal Keperawatan [Internet]. 2023;15(1):303–10. Tersedia pada: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
77. Salsabilla V. Gambaran asuhan kebidanan pada ibu dengan ketuban pecah dini, anemia ringan dan bayi dengan posisi oksiput posterior di RSUD Proklamasi Rengasdengklok Karawang 2022. [Karawang]: Prodi Kebidanan Karawang; 2022.
78. Fajarsari D, Suryandari, Artathi Eka. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Aghisna Kroya tahun 2022. Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan dan Science. 2024;20(1):115–24.
79. Barokah L, Agustina SA. Faktor internal kejadian ketuban pecah dini di Kabupaten Kulonprogo. Jurnal Kesehatan. 2021;4(2):108–15.
80. Yulianti W, Yuniarty Y, Putri DK. Laporan Kasus : Asuhan Kebidanan Patologis Dengan Ketuban Pecah Dini Pada Ny. D. 2023.